

**KEAKURATAN MODEL ARUS KAS METODE LANGSUNG DALAM MEMPREDIKSI  
ARUS KAS DAN DIVIDEN MASA DEPAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012)**

**Eka Julianti Efris Saputri, SE., M.Ak  
Universitas Adiwangsa Jambi**

**ABSTRACT**

*The research was performed to determine the accuracy of the direct method cash flow models in predicting future cash flow and dividend. This study aims to test the accuracy of the models direct cash flow method in predicting future cash flow and dividend. The study evaluated cash flow and dividend prediction models, that employed cash inflows from operating activities and cash outflows for operating activities. Populations in the study are all of manufacturing firmsthat listen on Indonesian Stock Exchange in the period of 2009-2021. In this study, samples taken by purposive sampling metod on certain criteria. the research gets 15firms from 131 firms which mathc with criteria. Establishment of Prediction Model using Ordinary Least Squares regression analysis, and hypothesis testing done with test Paired Samples T-Test. The results of this study showed that the models of the direct method cash flow accurately in predicting future cash flow and dividend.*

**Keywords: cash, cash flow, dividend, Indonesian, manufacturing,**

## PENDAHULUAN

Investasi saham dipasar modal secara umum tujuan utama investor menanamkan dananya ke dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan mencari keuntungan atau tingkat kembalian investasi (*return*) dalam bentuk pendapatan *dividen* maupun *capital gain*. Oleh karena itu, investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan membutuhkan suatu informasi untuk menilai kinerja perusahaan tersebut, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Informasi yang biasa digunakan investor adalah laporan keuangan. Investor berkepentingan dengan laporan keuangan untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat mengambil keputusan bisnis mengenai hubungan dengan perusahaan tersebut. Keputusan-keputusan bisnis yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas), pembagian *dividen*, serta kepastian dari hasil tersebut.

Laporan arus kas biasanya digunakan investor untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Arus kas membawa muatan informasi ke pasar modal sebagai konsekuensi dari manfaatnya dalam memprediksi arus kas masa depan. Investor menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham perusahaan tertentu yang dianggap akan dapat memberikan return yang lebih besar dibandingkan perusahaan lainnya. Cahyani (1999) dalam Qodrie (2010).

*Dividen* merupakan pembagian aktiva perusahaan kepada pemegang saham perusahaan. Simamora (2000) menyatakan investor membeli saham biasanya karena mereka mengharapkan suatu imbalan atas investasi mereka, imbalan itu yaitu berupa *dividen*. Riyanto

(1995) dalam Hardiatmo (2012) aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham atau equity investor adalah *Dividen*. Ross dalam Suharli (2007) mendefinisikan *dividen* sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Artinya hanya perusahaan yang membukukan keuntungan dapat membagikan *dividen* karena *dividen* diambil dari keuntungan perusahaan.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Handri Thiono (2006) yang membedakan penelitian kali ini adalah: (1) penelitian sebelumnya membandingkan keakuratan antara model arus kas metode langsung dengan model arus kas metode tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan *dividen* masa depan, sedangkan penelitian ini hanya meneliti keakuratan model arus kas metode langsung dalam memprediksi arus kas dan *dividen* masa depan. Penelitian hanya difokuskan pada model arus kas metode langsung, (2) penelitian sebelumnya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2004, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan 2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka judul yang akan diambil adalah "Keakuratan Model Arus Kas Metode Langsung Dalam Memprediksi Arus Kas Dan *Dividen* Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)".

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dependen, yaitu:

a. Arus kas operasi masa depan ( $t+1$ ) sebagai arus kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari efek transaksi kas yang mempengaruhi pendapatan operasi pada periode ( $t+1$ ) (Thiono, 2006).

b. Dividen masa depan (t+1) sebagai jumlah deviden kas yang dibayarkan oleh perusahaan pada periode (t+1). Dividen adalah distribusi laba perusahaan kepada pemegang saham (Thiono, 2006). Dividen yang dibayarkan dapat diklasifikasi sebagai komponen arus kas dari aktivitas operasi dengan maksud membantu para pengguna laporan arus kas dalam menilai kemampuan perusahaan membayar dividen dari arus kas operasi (IAI, 2007).

2. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

a. Arus kas masuk operasi adalah jumlah arus kas masuk yang diterima dari aktivitas operasi. Arus kas masuk operasi ini terdiri atas kas yang diterima dari penjualan barang dan jasa (Penman, 2001 dalam Thiono 2006).

b. Arus kas keluar operasi adalah jumlah arus kas keluar yang dibayarkan perusahaan untuk aktivitas operasi. Arus kas keluar operasi ini terdiri atas kas yang dibayarkan kepada para pemasok, para pegawai, pembayar pajak, dan pembayaran aktivitas operasi lainnya (Penman, 2001 dalam Thiono 2006).

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa *Ordinary Least Square (OLS)*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Tabel 1

#### Hasil Statistik Deskriptif

#### Statistics

	Arus Kas Operasi	
Valid	45	
Missing	0	0

Mean	1.8564	1.0851E1
Media	2.4352	6.4341E1
Mode	406491	12006000
Std. Deviation	3956.00 <sup>a</sup>	000.00
Varian	3.07489	2.08696E
Range	9.455E	4.355E24
Minimum	1.13E1	8.06E12
Maximum	3	3
	406491	28800000
	3956.00	0.00
	1.13E1	8.06E12

Sumber : Data skunder yang diolah (Lampiran 2)

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 2

### Hasil Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 1

#### Smirnov Model 1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Stand ardized Residual
N			45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000
	Std. Deviation		.9770
Most Extreme Differences	Absolute		.198
	Positive		.156
	Negative		-.198
Kolmogorov-Smirnov Z			1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)			.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 3**  
**Hasil Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 2**

			Coefficients <sup>a</sup>	
			Collinearity Statistics	
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
			Standar dized Residual	
N			45	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000	
	Std. Deviation		.977008	
Most Extreme Differences	Absolute		.161	
	Positive		.151	
	Negative		-.161	
Kolmogorov-Smirnov Z			1.080	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.194	

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Model 1**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
km	.02	48.046	
kk	.02	48.046	

a. Dependent Variable: Div

	Tolerance	VIF
km	.02	48.046
kk	.02	48.046

a. Dependent Variable: Div

**Hasil Heterokedastitas**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Park Gleyser Model 1**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
Constant	3.763E-9	165.05945		.000	.000
km	.00	.08	.000	.000	.000
kk	.00	.08	.000	.000	.000

a. Dependent Variable: Abresid

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Model 2**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
km	.02	48.046	
kk	.02	48.046	

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Park Gleyser Model 2**

a. Dependent Variable: Abresid

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	Sig.	Uji Normalitas Data untuk Uji Beda Smirnov																																																		
	B	Error																																																						
(Constant)	-1.837E-9	35.649	.664			<b>Uji Normalitas Data untuk Uji Beda</b> <b>Tabel 10. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Data Variabel Untuk Uji Beda</b> <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>																																																		
Akk	.00	.33																																																						
Akm	.00	.34																																																						
a. Dependent Variable: Abresid						<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Actual</th> <th>Expected</th> <th>Normal</th> <th>Asymp. Sig. (2-tailed)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>N</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>15</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Normal Parameters<sup>a,b</sup></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Mean</td> <td>1.0088E6</td> <td>2.2481E6</td> <td>797.8564224</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Std. Deviation</td> <td>9.88147E5</td> <td>2.22510E6</td> <td>9.70110E5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Most Extreme Differences</td> <td>.276</td> <td>.284</td> <td>.306</td> <td>.306</td> </tr> <tr> <td>Positive</td> <td>.276</td> <td>.284</td> <td>.306</td> <td>.306</td> </tr> <tr> <td>Negative</td> <td>-.180</td> <td>-.185</td> <td>-.215</td> <td>.118</td> </tr> <tr> <td>Kolmogorov-Smirnov Z</td> <td>1.071</td> <td>1.005</td> <td>1.115</td> <td>1.18</td> </tr> <tr> <td>Asymp. Sig. (2-tailed)</td> <td>.202</td> <td>.177</td> <td>.121</td> <td>.121</td> </tr> </tbody> </table>		Actual	Expected	Normal	Asymp. Sig. (2-tailed)	N	15	15	15		Normal Parameters <sup>a,b</sup>					Mean	1.0088E6	2.2481E6	797.8564224		Std. Deviation	9.88147E5	2.22510E6	9.70110E5		Most Extreme Differences	.276	.284	.306	.306	Positive	.276	.284	.306	.306	Negative	-.180	-.185	-.215	.118	Kolmogorov-Smirnov Z	1.071	1.005	1.115	1.18	Asymp. Sig. (2-tailed)	.202	.177	.121	.121
	Actual	Expected	Normal	Asymp. Sig. (2-tailed)																																																				
N	15	15	15																																																					
Normal Parameters <sup>a,b</sup>																																																								
Mean	1.0088E6	2.2481E6	797.8564224																																																					
Std. Deviation	9.88147E5	2.22510E6	9.70110E5																																																					
Most Extreme Differences	.276	.284	.306	.306																																																				
Positive	.276	.284	.306	.306																																																				
Negative	-.180	-.185	-.215	.118																																																				
Kolmogorov-Smirnov Z	1.071	1.005	1.115	1.18																																																				
Asymp. Sig. (2-tailed)	.202	.177	.121	.121																																																				

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.997 <sup>a</sup>	.994

a. Predictors: (Constant), Akk, Akm  
 b. Dependent Variable: Ako

**Tabel 9 Hasil Uji Durbin**

Model	R Square	Adjusted R Square
2	.929 <sup>a</sup>	.864

a. Predictors: (Constant), Akk, Akm  
 b. Dependent Variable: Div

**Analisis Regresi**  
 Pembentukan model penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 17.00 for windows maka persamaan regresi penelitian diperoleh dari hasil regresi sebagai berikut:  
 $Ako_{i,t+1} = 2949,857 - 3,115 Akk_{i,t} + e_{i,t}$  (1)  
 $Dev_{i,t+1} = -108861,328 + 2,013 Akm_{i,t} - 1,868 Akk_{i,t} + e_{i,t}$  (2)

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Uji Hipotesis**  
**Table 11 Hasil Uji Beda Paired Samples**

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences	
			Lower	Upper
1	1.25706	.24571	1.93545	5.43180
2	.6	.6	3.8184	4.0

95% Confidence Interval of the Difference

## Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower				Upper	
Arus kas operasi aktual - Arus kas operasi estimasi	-1.2393	.25706	.24571	1.9354	5.4318
Dividen aktual - Dividen estimasi	-1.1620	.09905	.83774	1.7707	5.5346

Sumber : Data sekunder yang diolah

**Hipotesis 1** Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows, hasil uji beda antara arus kas operasi aktual dengan arus kas operasi estimasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,818 dan nilai *asympt. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan 14 yaitu sebesar 2,145, hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_{A1}$  yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara arus kas operasi estimasi tahun 2012 dengan arus kas operasi aktual tahun 2012, yang berarti bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi arus kas masa depan.

**Hipotesis 2** Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows, hasil uji beda antara dividen aktual dengan dividen estimasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,095 dan nilai *asympt. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan yaitu 14 sebesar 2,145. Hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_{A2}$  yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara dividen estimasi tahun 2012

dengan dividen aktual tahun 2012, yang berarti bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi dividen masa depan.

### Pembahasan

#### a. Arus Kas Metode langsung Akurat Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan

Berdasarkan hasil uji beda *Paired Samples T-Test* untuk menguji keakuratan model arus kas metode langsung dalam memprediksi arus kas masa depan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,818 dan Nilai  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan 14 yaitu sebesar 2,145, hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_{A1}$  yang berarti bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bukti empiris secara statistik mendukung hipotesis 1, yang menyatakan bahwa model arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil pengujian ini mempertegas pernyataan IAI mengenai kemampuan metode langsung dalam mengestimasi arus kas masa depan. Metode ini dianggap dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung (IAI, 2009). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thiono (2006), bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan model dengan komponen arus kas metode tidak langsung untuk memprediksi arus kas masa depan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Largay (2000).

#### b. Arus Kas Metode langsung Akurat Dalam Memprediksi Dividen Masa Depan

Berdasarkan hasil uji beda *Paired Samples T-Test* untuk menguji keakuratan model arus kas metode langsung dalam memprediksi arus kas masa depan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar

-4,095 dan Nilai  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan yaitu 14 sebesar 2,145, hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_{A1}$  yang berarti bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi Dividen masa depan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bukti empiris secara statistik mendukung hipotesis 2, yang menyatakan bahwa model arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi dividen masa depan. Hasil pengujian ini semakin mempertegas pernyataan IAI mengenai kemampuan metode langsung dalam mengestimasi arus kas masa depan (IAI, 2007), yang berarti juga mampu mengestimasi dividen masa depan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thiono (2006), yang menyatakan bahwa keakuratan model arus kas metode langsung tidak menunjukkan perbedaan dengan model arus kas metode tidak langsung dalam memprediksi dividen masa depan. Hasil penelitian juga mendukung pernyataan Manurung dan Siregar (2009) yang dikutip oleh Irawan, D dan Nurdhiana (2012).

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian, secara statistik hasil pengujian dan pembahasan hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa : a). Model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi arus kas masa depan. b). Model dengan komponen arus kas metode langsung akurat dalam memprediksi dividen masa depan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Reka Maiyarni, S.E., M.Ak., Ak dan Ibu Dewi Fitriyani, S.E., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga, serta kritik dan saran yang sangat berharga guna membimbing penulis dalam penyelesaian penulisan artikel ilmiah ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : BP Undip

Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

Jao, Robert dan Gagaring Pagulung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing **53**, Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94

Juniarti dan Corolina. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktek Income Prataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, 148-162.

Muliati, Ni Ketut. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Universitas Udayana.

Murwaningsari, Ety. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cost Of Capital (Pendekatan: Structural Equation Model)*. Majalah Ekonomi Tahun XXII No.2 2 Agustus 2012

Rahmawati. 2007. *Model Pendeteksian Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Publik di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18, No. 1, h.23-24

Salno, H. M. & Z. Baridwan. 2000. *Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di*

*Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3(1), Hal. 17-34

Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. USA : Prentice-Hall

Sutopo, Bambang. 2012. *Utang dan Kualitas Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 2 No.3 Hal 79-86

Tarjo. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost Sof Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

Ujiyantho, Moh. Arief dan Bambang Agus P. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

Wasilah, 2005. *Hubungan antara Asimetri Informasi dengan Praktek Perataan Penghasilan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 2, No (1), h1-23.